I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kulit adalah bagian terluar tubuh yang melindungi bagian dalam tubuh dari panas, dingin, ganguan kuman dan berbagai ancaman dari dunia luar lainya. Hal ini membuat berbagai kotoran dan kuman menempel pada kulit. Untuk itu, kulit tubuh harus senantiasa dibersihkan dengan seksama membersihkan kulit hanya dengan air biasa hanya akan membersihkan kulit dari kotoran yang larut dalam air. Namun, kebanyakan kotoran kulit dan produk yang dipakai di kulit bersifat larut dalam lemak dan tidak larut dalam air. Untuk itu, dibutuhkan bahan pencuci yang membuat bahan-bahan tidak larut air menjadi larut air dan dapat dibersihkan dari kulit dangan basuhan air. Untuk itulah kita memerlukan sabun untuk membersihkan kulit salah satu bentuk sabun yang umum digunakan adalah sabun padat (Anonim, 2019).

Sabun yang baik bukan hanya dapat membersihkan kulit dari kotoran saja, tetapi juga memiliki kandungan zat yang tidak merusak kulit serta dapat melindungi kulit, salah satunya adalah dari efek radikal bebas. Efek radikal bebas pada kulit ditandai dengan adanya keriput sehingga kulit cepat mengalami proses penuaan, adanya noda hitam, telihat lebih kusam, kering, bahkan dapat menimbulkan kanker kulit. Senyawa yang dapat menangkal radikal bebas adalah antioksidan. Antioksidan secara nyata mampu memperlambat atau menghambat oksidasi zat yang mudah teroksidasi meskipun dalam konsentrasi rendah (Green, 2008). Sumber antioksidan dapat

berasal dari senyawa sintetis maupun alami. Senyawa antioksidan alami lebih direkomendasikan penggunaannya karena memiliki tingkat keamanan yang lebih baik sehingga pemanfaatannya lebih luas dalam bidang kesehatan dan kosmetika (Brewer, 2011). Salah satu sumber antioksidan adalah minyak bekatul.

Sabun dihasilkan melalui reaksi penyabunan, pada rekasi ini diperlukan minyak, NaOH, minyak dapat diperoleh di antaranya dari minyak kelapa sawit dan minyak bekatul.

Minyak kelapa sawit merupakan minyak yang mengandung asam palmitat ($C_{16}H_{32}O_2$) yang cukup tinggi, yaitu sebesar 44,3% Fungsi dari asam palmitat ini dalam pembuatan sabun adalah untuk kekerasan sabun dan menghasilkan busa yang stabil. Konsumen beranggapan bahwa sabun dengan busa yang melimpah mempunyai kemampuan membersihkan kotoran dengan baik (Izhar 2009).

Minyak bekatul kaya akan vitamin, nutrisi, dan antioksidan. Antioksidan ini bisa berfungsi untuk menangkal radikal bebas. Minyak bekatul mengandung antioksidan alami, salah satunya adalah *Gamma Oryzanol*. Antioksidan lain dalam minyak bekatul adalah *tocotrienols* (vitamin E) *ferulic acid* dan *phytosterols* yang mempunyai kandungan antikosidan 10 kali lebih tinggi dari vitamin E (Anonim 2019).

Dalam pembuatan sabun, perlu ditambahkan aroma untuk mengikuti selera konsumen. Bahan aroma alami yang dapat digunakan untuk pewangi sabun, diantaranya adalah bunga kenanga. Bunga kenanga memiliki beberapa kandungan

senyawa alami seperti asam bensoat, geraniol, fernesol, bensin asetat, eguenol, kadinen linalool, sadrol serta pinen. Selain itu bunga kenanga dapat membantu mengatasi kulit kering, sehingga digunakan sebagai bahan lulur alami. Selain itu bunga kenanga memiliki aroma yang wangi dan sangat baik untuk pewangi alami sabun. Pada umumnya masyarakat menyukai sabun berdasarkan tekstur, aroma, warna, bentuk dan juga kelembutannya.

Permasalahan dalam pembuatan sabun ini adalah belum diketahuinya perbandingan antara minyak kelapa sawit dengan minyak bekatul maupun jumlah minyak kenanga dalam pembuatan sabun yang baik dan bagaimana karakteristik yang dihasilkan ditinjau dari sifat kimia pada sabun padat yang dihasilkan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan dilakukan pembuatan sabun padat berbahan baku minyak kelapa sawit yang disubtitusikan dengan minyak bekatul dengan penambahan minyak kenanga dengan kajian sifat kimianya sehingga diproleh sabun dengan sifat kimia terbaik.

B. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh perbandingan antara minyak kelapa sawit dengan minyak bekatul serta penambahan minyak kenanga terhadap sifat kimia sabun padat yang dihasilkan
2. Menentukan perbandingan antara minyak kelapa sawit dengan minyak bekatul serta jumlah penambahan minyak kenanga yang tepat untuk menghasilkan sabun padat dengan sifat kimia terbaik

C. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat diperoleh informasi mengenai sifat-sifat kimia sabun padat yang dihasilkan dari minyak kelapa sawit dengan subtitusi minyak bekatul yang menyehatkan kulit